

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia Pariwisata merupakan suatu hal yang memiliki pengaruh penting dalam perkembangan dan pembangunan suatu Negara. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pembangunan serta pengembangan dalam sektor pariwisata di berbagai wilayah di Indonesia. Sektor pariwisata dikembangkan karena dianggap menjadi sumber industri andalan yang dapat memberikan lapangan pekerjaan, menguntungkan masyarakat, pemerintah, maupun pihak swasta, serta menggeser kegiatan-kegiatan industri manufaktur dan kegiatan ekonomi lainnya yang dapat mengeksplorasi sumber daya alam. Oleh karena itu pengembangan di sektor pariwisata gencar dilakukan di berbagai wilayah Indonesia saat ini.

Selain pulaunya yang bertebaran, Indonesia terkenal karena banyaknya tempat dengan pemandangan indah dan banyak megandung nilai sejarah yang dapat mengundang para wisatawan untuk berkunjung. Media bisa mendorong wisatawan nusantara (wisnus) melakukan perjalanan wisata di tanah air serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia (Epran & Arlan, 2020).

Sektor pariwisata di Indonesia dewasa ini berkembang dengan pesat. Kontribusi positif sektor pariwisata bagi suatu daerah memberi implikasi bagi semua pihak yang terlibat dalam industri pariwisata untuk mengelola pariwisata secara profesional. Kemampuan suatu daerah untuk mengelola objek-objek wisata yang dimilikinya akan memberikan keuntungan yang besar bagi daerah yang

bersangkutan (Haryono, 2023). Persaingan ketat industri pariwisata menuntut beberapa tujuan, untuk membangun dan mempertahankan citra yang menguntungkan, untuk mengembangkan penawaran wisata yang menarik, dan untuk mencapai kepuasan dan kesetiaan pengunjung bagi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan (Haryono & Albetris, 2022).

Pariwisata berkembang karena adanya gerakan manusia dalam mencari sesuatu yang belum diketahuinya, menjelajahi wilayah baru, mencari perubahan suasana, atau untuk mendapatkan perjalanan baru (Haryono, 2023). Pariwisata ada dan berkembang karena wisatawan, salah satu ciri berkembangnya pariwisata di suatu Negara adalah dengan banyaknya wisatawan asing yang masuk ke negara tersebut. Dengan adanya wisatawan asing yang masuk, maka akan terjadi pembangunan sarana dan prasarana pariwisata yang bertujuan untuk memfasilitasi wisatawan yang berkunjung.

Jambi merupakan salah satu provinsi di Indonesia nama yang sama yang terletak di bagian tengah pulau Sumatra dan dikenal memiliki beberapa obyek wisata. Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh merupakan Kabupaten di Provinsi Jambi yang memiliki 126 obyek wisata terdaftar pada data destinasi parawisata tahun 2022. Kepariwisataan di Provinsi Jambi berkembang cukup baik, bahkan beberapa kawasan dan obyek pariwisatanya telah terkenal hingga ke mancanegara. Upaya pengelolaan obyek-obyek daerah tujuan wisata di Provinsi Jambi juga telah menunjukkan perkembangan yang cukup menggembirakan, hal ini ditunjukan dengan meningkatnya jumlah wisatawan ke Provinsi Jambi. Berikut ini adalah tabel jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Jambi

Tabel 1.1 Data Pengunjung Jumlah Wisatawan ke Provinsi Jambi.

No	Tahun	Nama Kabupaten	Jumlah Pengunjung
1	2021-2022	Kota Jambi (Tertinggi)	235.238
2	2021-2022	<u>Kabupaten Kerinci</u>	180.156
3	2021-2022	<u>Kabupaten Bungo</u>	125.568
4	2021-2022	<u>Kabupaten Sarolangun</u>	115.568
5	2021-2022	<u>Kabupaten Merangin</u>	114.419
6	2021-2022	<u>Kabupaten Muaro Jambi</u>	114.000
7	2021-2022	<u>Kota Sungai Penuh</u>	10.165
8	2021-2022	<u>Kabupaten Tanjung Jabung Barat</u>	9.688
9	2021-2022	<u>Kabupaten Tanjung Jabung Timur</u>	8.568
10	2021-2022	<u>Kabupaten Tebo</u>	8.115
11	2021-2022	Kabupaten Batanghari (Terendah)	5.177

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jambi, (2022)

Berdasarkan dari tabel 1.1 bahwa jumlah pengunjung jumlah wisatawan ke Provinsi Jambi dimana tahun 2021-2022 Kota Jambi dengan jumlah pengunjung adalah 235.238 orang, selanjutnya dari 2021-2022 Kabupaten Kerinci dengan jumlah pengunjung adalah 180.156 orang, selanjutnya dari 2021-2022 Kabupaten Bungo dengan jumlah pengunjung adalah 125.568 orang, 2021-2022 Kabupaten Sarolangun dengan jumlah pengunjung adalah 115.568 orang, selanjutnya dari 2021-2022 Kabupaten Merangin dengan jumlah pengunjung adalah 114.419 orang, selanjutnya dari 2021-2022 Kabupaten Muaro Jambi dengan jumlah pengunjung adalah 114.000 orang, selanjutnya dari 2021-2022 Kota Sungai Penuh dengan jumlah pengunjung adalah 10.165 orang, 2021-2022 kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan jumlah pengunjung adalah 9.688 orang, selanjutnya dari 2021-2022 Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan jumlah pengunjung adalah 8.568 orang, selanjutnya dari 2021-2022 Kabupaten Tebo dengan jumlah pengunjung adalah 8.115 orang, selanjutnya dari 2021-2022 Kabupaten Batanghari dengan jumlah pengunjung adalah 5.177 orang.

Kota Sungai Penuh yang terletak di Provinsi Jambi memiliki potensi wisata alam yang indah, memiliki banyak kekayaan dari adat istiadat, kesenian, kuliner, hingga wisata. Kota Sungai Penuh memiliki dua administrasi daerah yaitu kabupaten kerinci dan Kota Sungai Penuh. Keduanya, sering disebut sebagai Sekepal Tanah Surga. Dengan potensi pariwisata yang dimiliki oleh Kota Sungai Penuh, diharapkan akan meningkatkan pendapatan dan meningkatkan perekonomian masyarakat dalam sektor pariwisata. Seiring berjalannya waktu banyak berdiri tempat wisata di kerinci karena mempunyai potensi alam yang sangat tinggi untuk mengembangkan bisnis pariwisata baik ekowisata maupun agro wisata. Karena didukung oleh *atmosfer* yang sejuk dan pemandangan yang hijau, maka dari itu sangat cocok untuk mengembangkan wisata yang ada di daerah tersebut atau biasanya sering disebut desa wisata.

Berkaitan dengan hal ini keindahan alam Kota Sungai Penuh mendorong pemerintah setempat untuk menjadikan panorama alam sebagai lokasi wisata yang menarik sehingga pemerintah daerah merencanakan sebuah misi menjadikan Kota Sungai Penuh sebagai kota pariwisata. Adapaun wisata yang terdapat di Kota Sungai Penuh adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2.
Daftar Wisata Di Kota Sungai Penuh**

No	Nama wisata	Alamat
1	Depati Coffee	Jl. Hamparan Besar No.KM, RW.15, Tapan, Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh, Jambi 37152
2	Lapangan Merdeka	Pasar Sungai Penuh, Penuh River, Sungai Penuh City, Jambi 37111
3	Bukit Sentiong	Koto Tinggi, Penuh River, Sungai Penuh City, Jambi 37152
4	Bukit Khayangan	Renah Kayu Embun, Kumun Debai, Sungai Penuh City, Jambi 37111

5	Taman Bunga Puti Senang	Talang Lindung, Sungai Bungkal, Sungai Penuh City, Jambi 37111
6	Kolam Renang Bruna	Talang Lindung,Sungai Penuh, Kota Sungai Penuh, Jambi 37111
7	Taman Wisata Karya Bakti	Karya Bakti, Sungai Penuh, Kota Sungai Penuh, Jambi 37111

Sumber:<http://jurnal.minartis.com/index.php/jsit/article/view/18>

Berdasarkan dari tabel 1.2 di atas bahwa wisata yang terdapat pada tabel diatas adalah wisata Depati Coffee yang paling banyak dikunjungi dan diminati karena keindahan alam dan keunikan budaya. Pemandangan alam yang khas dan indah juga menjadi salah satu daya tarik mengapa kota sungai penuh menjadi kota yang banyak dikunjungi dari berbagai daerah. Kota Sungai Penuh menawarkan tempat ngopi yang asyik di atas bukit. Tempat ini bernama Depati VII Coffee & Resort. Berada di Desa Sumur Gedang, Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh menawarkan tempat ngopi dengan konsep yang unik. Gabungan antara tempat wisata alam dan edukasi kopi. Kamu bisa mencoba menanam kopi hingga menikmati seduhannya di sini. Jarang ada di tempat lain, keunikan yang sulit ditandingi adalah lokasinya berada di ketinggian 1453 mdpl. Adapun fasilitas yang ada di Taman Pertiwi antara lain perahu bebek-bebekan, kolam besar dengan ikan-ikan yang begitu banyak, *flying fox*, beberapa titik swafoto, *camping ground*, penyewaan tenda untuk berkemah, toilet umum, musala, dan warung-warung.

Objek Wisata Depati VII Coffee & Resort merupakan barang lingkungan yang belum pasti secara khusus mempunyai harga pasar. Dan masih belum diketahui manfaat ekonomi secara pasti untuk mengatasi tidak adanya nilai ini maka perlu adanya valuasi melalui pemberian nilai moneter, sehingga memiliki basis dalam membandingkan antara perlindungan dan pemanfaatan lingkungan.

Nilai ini merupakan persepsi seseorang tentang harga yang diberikan oleh seseorang terhadap suatu tempat rekreasi atau barang lingkungan. Ukuran harga ditentukan oleh waktu, barang dan uang yang dikorbankan seseorang untuk memiliki atau menggunakan barang dan jasa yang diinginkan. karena pada dasarnya penilaian terhadap objek wisata sangat penting untuk diketahui sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan pengelolaan yang berkelanjutan

Menurut Oktavia & Efdison (2020) keputusan berkunjung merupakan proses dimana seorang pengunjung melakukan penilaian dan memilih satu alternatif yang diperlukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Seseorang yang melakukan kunjungan ke suatu tempat wisata melalui minat terlebih dahulu akan memiliki keinginan yang tinggi untuk berkunjung ke tempat wisata tersebut karena telah memperoleh informasi yang mendalam mengenai tempat wisata tersebut sebelum melakukan kunjungan dan telah memilih sesuai dengan minatnya. Menurut Kotler & Amstrong (2016) mengungkapkan bahwa keputusan berkunjung konsumen ke suatu objek wisata pada dasarnya erat kaitannya dengan perilaku konsumen. Perilaku konsumen merupakan hal-hal yang mendasari konsumen itu sendiri untuk membuat keputusan. Ketika membeli produk atau jasa seorang akan berpikir untuk menentukan yang mana akan dibelinya. Adanya kecenderungan pengaruh lokasi, harga dan daya tarik terhadap keputusan berkunjung yang dilakukan oleh konsumen tersebut, mengisyaratkan bahwa perusahaan perlu mempertimbangkan aspek perilaku konsumen, terutama dalam proses pengambilan keputusan berkunjung.

Berdasarkan data pengunjung di Objek Wisata Depati Coffee selama tahun 2021 dan 2022 masih mengalami jumlah yang fluktuatif cenderung mengalami penurunan yaitu pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.3 Data Pengunjung Objek Wisata Depati Coffee

Laporan Arus Pengunjung Wisata Depati Coffee				
Nomor	Tahun	Jumlah Pengunjung	Selisih	Prosentase
1	2021	23.867 Orang		
2	2022	16.400 Orang	7,467	44%

Sumber: Objek Wisata Depati Coffee

Berdasarkan dari tabel 1.3 bahwa jumlah pengunjung tersebut dapat diketahui bahwa terjadi penurunan jumlah pengunjung yang drastis pada tahun 2022 yaitu sebesar 44% dengan selisih 7,467. Berdasarkan data jumlah pengunjung Objek Wisata Depati Coffee yang fluktuatif dan cenderung menurun, maka dapat diindikasikan bahwa kepuasan pengunjung Objek Wisata Depati Coffee masih rendah. Hal tersebut terlihat terjadi masalah yang menyebabkan jumlah pengunjung Objek Wisata Depati Coffee mengalami penurunan. Objek Wisata Depati Coffee belum mampu membuat pengunjung yakin akan daya tarik yang sehingga banyak mengalami kehilangan pengunjung. Masalah ini bisa disebabkan masih rendahnya keputusan pengunjung di Objek Wisata Depati Coffee.

Menurut Satria (2018) faktor yang mempengaruhi keputusan berkunjung adalah Electronic Word of Mouth (eWOM) atau testimoni online, daya tarik wisata dan fasilitas yang tersedia. eWOM memainkan peran penting karena ulasan dan rekomendasi online dapat memengaruhi persepsi calon pengunjung. Sementara itu, daya tarik wisata dan fasilitas yang memadai juga menjadi faktor penentu, sementara kepuasan berkunjung sebelumnya dapat mempengaruhi keputusan kunjungan kembali. Menurut Haryono & Albetris (2022) Keputusan

berkunjung seseorang dapat dilihat dari berbagai macam aspek, salah satunya adalah daya tarik objek wisata tersebut. Sebelum berkunjung wisatawan akan melakukan review terlebih dahulu untuk memastikan tempat yang akan dikunjungi sesuai dengan harapan dan mampu memberikan kepuasan bagi wisatawan melalui citra wisata tersebut

Menurut Haryono (2017) menungkapkan bahwa *Electronic Word of Mouth* (eWOM) adalah komunikasi dari mulut ke mulut yang dilakukan secara online. eWOM dapat berupa teks, gambar, video, atau bahkan live streaming. eWOM dapat bersifat positif atau negatif, dan dapat mempengaruhi keputusan pengunjung. eWOM wisata adalah eWOM yang berkaitan dengan objek wisata. eWOM wisata dapat berupa ulasan, rekomendasi, atau komentar tentang objek wisata. eWOM wisata dapat dibagikan di berbagai platform online, seperti media sosial, forum, dan aplikasi review. eWOM wisata dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada pengunjung tentang objek wisata, seperti daya tarik, fasilitas, dan pelayanan wisata. Informasi dan pengetahuan ini dapat membantu pengunjung untuk membuat keputusan yang tepat tentang apakah akan berkunjung ke objek wisata tersebut.

Fenomena electronic word of mouth (eWOM) bahwa pergeseran dari Word of Mouth (WOM) Tradisional ke eWOM Sebelum era digital, word of mouth (WOM) atau komunikasi dari mulut ke mulut secara tradisional memegang peranan penting dalam memengaruhi keputusan wisatawan. Namun, dengan berkembangnya teknologi dan media sosial, eWOM telah menjadi saluran yang lebih efisien dan memiliki jangkauan yang lebih luas. Fenomena ini terlihat dari

banyaknya ulasan, rekomendasi, dan pengalaman yang dibagikan secara online oleh wisatawan tentang objek wisata yang mereka kunjungi. Peran Media Sosial sebagai Platform Utama eWOM Media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan TikTok telah menjadi platform utama untuk penyebaran eWOM dalam industri pariwisata. Fenomena ini terlihat dari banyaknya unggahan foto, video, dan cerita pengalaman wisatawan yang membagikan momen mereka di objek wisata tertentu. Konten visual yang menarik dan kemudahan dalam membagikan pengalaman menjadi pendorong utama fenomena ini. Kemudian selanjutnya adalah ulasan dan Rekomendasi Online Situs ulasan perjalanan seperti TripAdvisor, Google Maps, dan platform lainnya telah menjadi sumber informasi penting bagi wisatawan sebelum mengambil keputusan untuk berkunjung ke suatu tempat. Fenomena ulasan dan rekomendasi positif dari pengunjung sebelumnya dapat memengaruhi persepsi calon pengunjung dan mendorong mereka untuk mengunjungi objek wisata tersebut. Preferensi eWOM juga dipengaruhi oleh preferensi dan selera individu. Beberapa pengunjung tertarik dengan objek wisata karena pemandangan alamnya yang indah, sementara yang lain lebih tertarik dengan aktivitas atau pengalaman yang ditawarkan. Preferensi ini dapat memengaruhi jenis eWOM yang disebarluaskan dan dampaknya terhadap calon pengunjung. Fenomena electronic word of mouth (eWOM) telah menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan berkunjung wisatawan pada berbagai objek wisata, termasuk Depati Coffee di Desa Sumur Gedang Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh.

Selain *Electronic Word of mouth* variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan pengunjung adalah daya tarik wisata. Menurut Handoko (2020) mengatakan bahwa daya tarik wisata yang juga disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Menurut Sondang (2022) Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke suatu objek wisata. Daya tarik wisata dapat berupa alam, budaya, sejarah, atau kegiatan rekreasi.. Menurut Tjiptono (2016) mengungkapkan bahwa daya tarik wisata memiliki peran yang sangat penting dalam pariwisata. Daya tarik wisata dapat menjadi faktor pendorong wisatawan untuk berkunjung ke suatu objek wisata. Daya tarik wisata yang tinggi dapat menarik lebih banyak wisatawan untuk berkunjung. Hal ini karena daya tarik wisata dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan. Oleh karena itu, pengelola objek wisata perlu memperhatikan daya tarik wisata yang dimiliki oleh objek wisatanya. Pengelola objek wisata perlu melakukan pengelolaan daya tarik wisata secara optimal untuk meningkatkan jumlah pengunjung.

Fenomena daya tarik pada Objek Wisata Depati Coffee memiliki daya tarik alam pegunungan dan pemandangan indah yang berada di kawasan pegunungan dengan pemandangan alam yang indah menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Fenomena ini terlihat dari banyaknya pengunjung yang datang untuk menikmati keindahan alam, udara yang sejuk, dan suasana yang tenang di tengah keramaian perkotaan. Pemandangan seperti perbukitan hijau, hamparan sawah, dan pegunungan yang memanjang membuat wisatawan ingin mengabadikan

momen tersebut melalui foto atau video. Objek Wisata Depati Coffee menawarkan konsep wisata alam yang unik dan instagrammable. Fenomena ini terlihat dari desain bangunan, dekorasi, dan suasana yang diciptakan untuk memberikan pengalaman visual yang menarik bagi pengunjung. Spot-spot fotogenik seperti ayunan gantung, rumah pohon, dan dekorasi khas pedesaan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin mengabadikan momen liburan mereka di media sosial. Keunikan sajian kopi dan kuliner lokal sebagai objek wisata yang mengangkat tema kopi, Depati Coffee tentu menawarkan keunikan dalam sajian kopi dan kuliner lokal. Fenomena ini terlihat dari banyaknya pengunjung yang tertarik untuk mencicipi berbagai jenis kopi dengan cita rasa khas, serta mencoba kuliner tradisional yang disajikan di tempat tersebut. Wisatawan dapat menikmati hidangan khas Kerinci sambil menyesap kopi lokal yang nikmat, memberikan pengalaman kuliner yang unik dan menarik. Fenomena daya tarik memegang peranan penting dalam memengaruhi keputusan berkunjung wisatawan pada Objek Wisata Depati Coffee di Desa Sumur Gedang Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh. Dengan memahami fenomena-fenomena ini, para pelaku pariwisata dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan daya tarik objek wisata dan menarik minat lebih banyak wisatawan.

Selain daya tarik variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan pengunjung adalah fasilitas. Menurut Haryono (2017) mengatakan bahwa fasilitas adalah sarana dan prasarana yang disediakan oleh pengelola objek wisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Fasilitas wisata dapat berupa fisik maupun nonfisik. Fasilitas fisik adalah fasilitas yang dapat dilihat dan disentuh, seperti

jalan, tempat parkir, akomodasi, sarana rekreasi, sarana ibadah, sarana kesehatan, sarana keamanan, informasi, kebersihan, dan ketertiban. Fasilitas nonfisik adalah fasilitas yang tidak dapat dilihat dan disentuh, seperti kualitas pelayanan, kualitas makanan, kualitas atraksi wisata, kualitas informasi, kualitas kebersihan, dan kualitas keamanan. Fasilitas memiliki peran yang penting dalam pariwisata. Fasilitas dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan, serta meningkatkan kepuasan wisatawan. Fasilitas yang memadai dan berkualitas dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan wisatawan selama berada di objek wisata. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan wisatawan dan mendorong mereka untuk berkunjung kembali. Oleh karena itu, pengelola objek wisata perlu memperhatikan penyediaan fasilitas yang memadai dan berkualitas.

Fenomena fasilitas pada Objek Wisata Depati Coffee memiliki ketersediaan fasilitas dasar yang memadai, fenomena ketersediaan fasilitas dasar yang memadai menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keputusan berkunjung wisatawan. Objek Wisata Depati Coffee menyediakan fasilitas dasar seperti toilet, tempat sampah, dan area parkir yang cukup luas. Hal ini memberikan kenyamanan dan kepuasan bagi pengunjung selama menikmati objek wisata tersebut. Area istirahat dan tempat duduk yang nyaman, fenomena ketersediaan area istirahat dan tempat duduk yang nyaman juga menjadi faktor penting dalam menarik minat wisatawan. Objek Wisata Depati Coffee menyediakan bangku taman, dan area bersantai dengan pemandangan alam yang indah, sehingga pengunjung dapat beristirahat dengan nyaman sambil menikmati keindahan alam sekitar. Ketersediaan fasilitas kuliner yang bervariasi dan higienis

menjadi fenomena yang menarik bagi wisatawan. Objek Wisata Depati Coffee memiliki restoran yang menyajikan berbagai jenis makanan dan minuman, termasuk sajian kopi khas yang menjadi ciri khas tempat tersebut. Kebersihan dan higienitas tempat makan juga menjadi pertimbangan penting bagi pengunjung. Fenomena ketersediaan fasilitas fotografi dan spot foto yang menarik menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang gemar mengabadikan momen liburan mereka. Objek Wisata Depati Coffee menyediakan lokasi-lokasi yang instagrammable, seperti jembatan gantung, gazebo, dan dekorasi unik yang cocok untuk berfoto sambil menikmati keindahan alam sekitar. Fenomena ketersediaan dan kualitas fasilitas pada Objek Wisata Depati Coffee di Desa Sumur Gedang Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan. Dengan memahami fenomena ini, para pengelola objek wisata dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan menarik lebih banyak wisatawan.

Berdasarkan fenomena masalah di atas didukung oleh penelitian dari hasil penelitian dari penelitian yang dilakukan (Haryono & Albetris, 2022). Sektor pariwisata juga membawa dampak sosial, ekonomi, maupun dalam konteks pelestarian dan pengelolaan lingkungan, sumber daya alam, dan budaya yang semakin arif dan bijaksana. Salah satu fasilitas yang dikembangkan adalah konsep e-tourism. E-tourism memberikan informasi tujuan wisata dengan berbagai kebutuhan bagi para wisatawan. Hasil penelitian didapatkan hasil dari koefisien determinasi adalah dari e-tourism dipengaruhi variabel promotion, e-WOM dan advertising sebesar 91%.

Sedangkan koefisien determinasi dari variabel promotion, e-WOM dan advertising serta e-tourism terhadap visit intention sebesar 9,3%.

Ayuningtyas, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Vol. 10, No. 1, April 2022. Penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Hasil: eWOM berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Kepuasan pengunjung berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Fasilitas berperan sebagai variabel intervening dalam hubungan antara eWOM dan daya tarik dengan keputusan berkunjung. Perbedaan dengan penelitian ini: Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik analisis structural equation modeling (SEM). Persamaan dengan penelitian ini: Kedua penelitian ini menggunakan objek wisata Depati Coffee sebagai tempat penelitian. Kemudian penelitian dari Prasetyo, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 24, No. 1, April 2023. Metode: Penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Hasil: eWOM berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Perbedaan dengan penelitian ini: Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik analisis structural equation modeling (SEM). Persamaan dengan penelitian ini: Kedua penelitian ini menggunakan objek wisata Depati Coffee sebagai tempat penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini berjudul “**Pengaruh Electronic Word Of Mouth, Daya Tarik dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Depati Coffee**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan,maka rumusan masalah dalam penilitian ini adalah:

1. Apakah terdapat Pengaruh *Electronic Word Of Mouth* Terhadap Keputusan Berkunjung pada Objek Wisata Depati Coffee dan berapa besar pengaruhnya secara parsial?
2. Apakah terdapat Pengaruh Daya Tarik Keputusan Berkunjung pada Objek Wisata Depati Coffee dan berapa besar pengaruhnya secara parsial?
3. Apakah terdapat Pengaruh fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung pada Objek Wisata Depati Coffee dan berapa besar pengaruhnya secara parsial?
4. Apakah terdapat pengaruh *Electronic Word Of Mouth*, Daya Tarik dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Depati Coffee dan berapa besar pengaruhnya secara simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dapat disusun bahwa tujuan dari penilitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Electronic Word Of Mouth* Terhadap Keputusan Berkunjung pada Objek Wisata Depati Coffee dan berapa besar pengaruhnya secara parsial

2. Untuk mengetahui Pengaruh Daya Tarik Keputusan Berkunjung pada Objek Wisata Depati Coffee dan berapa besar pengaruhnya secara parsial
3. Untuk mengetahui Pengaruh fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung pada Objek Wisata Depati Coffee dan berapa besar pengaruhnya secara parsial
4. Untuk mengetahui pengaruh *Electronic Word Of Mouth*, Daya Tarik dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Depati Coffee dan berapa besar pengaruhnya secara simultan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak terkait antara lain:

1. Manfaat Praktis
 - 1) Meningkatkan pemahaman pengelola objek wisata Depati Coffee tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pengunjung untuk berkunjung.
 - 2) Memberikan rekomendasi kepada pengelola objek wisata Depati Coffee untuk meningkatkan daya tarik dan fasilitas objek wisata agar dapat meningkatkan jumlah pengunjung.
 - 3) Memberikan informasi kepada masyarakat tentang objek wisata Depati Coffee, sehingga dapat mendorong masyarakat untuk berkunjung.
2. Manfaat Akademis
 - 1) Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh Pengaruh *Electronic Word Of Mouth*, Daya Tarik dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Depati Coffee.

- 2) Menambah referensi penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pengunjung untuk berkunjung ke objek wisata.
- 3) Menjadi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang pariwisata.
- 4) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti sejenis dimasa yang akan datang.

